

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan yang di ditetapkan yakni sebagai berikut :

1. Budaya Belian memang sudah ada pada zaman nenek moyang yang mana sebelum raja Paser ada budaya ini memang sudah dilestarikan oleh masyarakat luas dan ini sudah menjadi kepercayaan masyarakat untuk mengobati penyakit, pengabulan hajat, pembersihan desa, ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat dan akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang sudah meninggalkan budaya Belian di Karenakan ini diluar dari syariat agama dan ada beberapa pertentangan dari aliran-aliran yang ada dan beriringan dengan perkembangan zaman juga mempengaruhi Setiap budaya yang ada seperti Desa Lempesu sudah meninggalkan budaya ini dikarenakan masuknya aliran Muhammadiyah dan sesuatu yang syirik maka harus ditinggalkan dari tahun 1980 Belian sudah tidak dilaksanakan lagi di daerah ini berbeda halnya dengan Desa Kasunge yang masih sampai saat ini melaksanakan Belian dan terdapat perubahan yang dilakukan Dai di daerah ini yang mana biasanya masyarakat melakukan upacara ini paling sedikit 3 hari 3 malam tanpa jeda dan adanya dakwah yang dilakukan Dai maka apabila waktu sholat tiba maka masyarakat akan berhenti untuk melaksanakan ibadah sholat terlebih dahulu.
2. Pelaksanaan dakwah yang dilakukan Dai tentu pasti memperhatikan fungsi-fungsi yang ada, selain itu, pelaksanaan dakwah yang dilakukan Dai dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan, Dai sangat berperan di kalangan masyarakat kabupaten Paser, yang mana hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang memaparkan usaha-usaha para Dai yang memberi pemahaman tentang hal yang syirik kepada

masyarakat bahkan keutamaan umat muslim apa saja yang harus dikerjakan dan yang harus ditinggalkan, dan ada juga hal-hal yang harus dilakukan Dai sebelum terjun langsung untuk melakukan dakwah maka materi atau kondisi masyarakat ini diperhatikan oleh Dai dan dakwah apa yang cocok dan bahasa apa yang cocok untuk disampaikan kepada masyarakat.

3. Faktor pendukung dari pelaksanaan dakwah yang dilakukan Dai tempat dakwah yang sudah tersedia di setiap Desa, dukungan masyarakat, kerukunan antar suku, fasilitas tempat tinggal. faktor penghambat dakwah yang dilakukan Dai kondisi transportasi dan infrastruktur, jarak tempuh antara Desa, ketidakhadiran jamaah pada pagi hari, kondisi ekonomi masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana.

B. Saran

Setelah peneliti menyatakan penelitian ini, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Kepada pembaca sebagai hamba Allah SWT. Agar jangan sesekali menduakan Allah pelajarilah ilmu agama agar agamamu terjaga, melestarikan sesuatu budaya tentu boleh dan akan tetapi jangan sampai menggoyahkan keimanan mu maka cermati setiap apa yang kamu kerjakan dan apa yang harus kamu tinggalkan dan apabila hal-hal serupa terjadi bagi pembaca bahwasanya belajar dari masyarakat apa yang memang harus ditinggalkan dan apa yang harus dikerjakan.
2. Kepada para remaja dan masyarakat, agar banyak-banyak meluangkan waktu untuk mendengarkan ceramah dari setiap dakwah yang disampaikan oleh Dai dan para remaja Alangkah baiknya Untuk selalu membantu dari Setiap Dai ingin berdakwah ke daerah yang dituju.
3. Kepada H.mansur, agar Istiqomah dalam melaksanakan dakwah ke setiap Desa yang ada di Kabupaten Paser dan untuk Dai yang disampaikan oleh masyarakat

desa Kasunge yang sudah tidak balik lagi ke daerah ini semoga ilmu yang sudah beliau berikan dapat bermanfaat serta beliau bisa kembali lagi ke daerah ini untuk menyampaikan syiar dakwahnya.